

PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

Ratih Partiw¹, Herawati²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi , Universitas Bung Hatta, Padang

Email : ratihpartiw55@gmail.com

ABSTRAK

Pentingnya kinerja perusahaan dilakukan karena mencerminkan suatu prestasi yang dicapai atas suatu keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan. Dengan menggunakan metode *purposive sampling*, didapatkan sampel sebanyak 48 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linear berganda menggunakan *software* SPSS 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, *leverage* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Kata Kunci: Kinerja Perusahaan, Kepemilikan Institusional, *Leverage*, Ukuran Perusahaan

PENDAHULUAN

Pentingnya kinerja perusahaan dilakukan karena mencerminkan suatu prestasi yang dicapai atas suatu keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Kinerja Perusahaan merupakan suatu hasil yang diperoleh suatu perusahaan melalui serangkaian proses dalam kurun waktu tertentu yang mengarah pada standar yang telah ditentukan oleh perusahaan sebagai upaya untuk menghasilkan keuntungan yang sebesar besarnya [1]. Dalam kinerja perusahaan rasio keuangan dijadikan sebagai tolak ukur dalam melakukan perbandingan antara angka-angka yang digunakan untuk melakukan penilaian terhadap kondisi keuangan pada laporan keuangan kinerja perusahaan [2].

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu tahun yang dijadikan data pada periode 2016-2020 pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI semakin

banyak sehingga penelitian ini menggunakan sampel yang berbeda.

AGENCY THEORY

Menurut teori [3], teori keagenan mengemukakan terdapat kontrak yang melibatkan agen dan prinsipal, hal ini mengharuskan agen dapat memberi pelayanan prinsipal, dan prinsipal kemudian mendelegasikan prinsip tersebut kepada keputusan agen terkait.

Menurut [3] menjelaskan adanya pemisahan antara kepemilikan dengan pengendali perusahaan akan menimbulkan konflik antara keduanya. Kepemilikan institusional memiliki kemampuan yang besar dalam melakukan pengawasan untuk melindungi investasinya sehingga mempengaruhi manajemen secara signifikan sehingga kinerja perusahaan akan meningkat.

METODE

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari BEI, berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diambil dari www.idx.co.id. Metode pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Dengan kriteria : perusahaan yang terdaftar BEI tahun 2016-2020, perusahaan yang tidak mengalami delisting selama penelitian, perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan lengkap. Pada penelitian ini yang menjadi Populasi adalah perusahaan manufaktur dan sampelnya adalah 48 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.

Penelitian ini menggunakan tiga kategori variabel yaitu variabel dependen adalah kinerja perusahaan yang diuji dengan ROA. Variabel kedua yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen (kepemilikan instusional, *leverage*, ukuran perusahaan). Metode analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linear berganda.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengolahan data dilakukan dengan program SPSS 21 diperoleh ringkasan hasil terlihat pada Tabel 1 di bawah ini:

Variabel	Koefisien Regresi	Sig	Cut Off	Kesimpulan
Constanta	-23,901	0,000		
K.I	0,313	0,414	0.05	Ditolak
<i>Leverage</i>	-1,690	0,000	0.05	Diterima
U.P	6,408	0000	0.05	Diterima
F-sig	0,005			
R ²	0,194			

Sumber : diolah dengan SPSS 21.

Hasil pengujian hipotesis pertama ditemukan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham oleh pihak institusi lain yaitu kepemilikan oleh perusahaan/lembaga lainnya. Kepemilikan

saham oleh pihak-pihak yang terbentuk institusi seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, dan kepemilikan institusi lain. Sehingga jika ikut sertanya pemilik mayoritas institusi mengendalikan perusahaan dapat menimbulkan celah untuk bertindak sesuai kepentingannya walaupun harus mengorbankan kepentingan pemilik minoritas.

Hipotesis kedua yaitu bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* tinggi menunjukkan jika perusahaan sangat bergantung pinjaman luar untuk membiayai asetnya. Sedangkan jika tingkat *leverage* perusahaan rendah, maka asetnya lebih banyak dibiayai dengan modal sendiri.

Hipotesis ketiga yaitu ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Perusahaan dengan ukuran besar cenderung menarik para investor karena semakin besar ukuran perusahaan maka kegiatan operasional perusahaan akan semakin besar dan perputaran uang dalam perusahaan akan semakin kompleks dan dapat meningkatkan laba perusahaan yang nantinya akan berdampak pada kinerja perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, beberapa kesimpulan penting yaitu kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, *leverage* berpengaruh negatif signifikan, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

SARAN

Dari kesimpulan yang telah diperoleh penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas sampel observasi, sehingga hasil penelitian ini dapat digeneralisasi.

2. Penelitian selanjutnya perlu melakukan tambahan data dari laporan tahunan perusahaan namun sumber lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] B. Rahayu, Maryati, & Sari, “Kepemilikan Institusional, Manajemen Laba Dan Leverage Terhadap Kinerja Perusahaan,” *UPI*, 2018.
- [2] M. Karen and M. Susanti, “Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei,” *J. Multiparadigma Akunt.*, vol. I, no. 2, pp. 106–114, 2019.
- [3] dan W. M. Jensen, M., C., “Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure. Journal of Financial Economics,” *J. financ. econ.*, vol. Vol 3, 305, 1979.

